



FOTO: ANTARA

KEPADATAN MASJIDIL HARAM

Umat Islam bersiap melaksanakan shalat magrib di Masjidil Haram, Mekah, Arab Saudi, Kamis (22/6). Pemerintah mengimbau peserta calon haji Indonesia melaksanakan ibadah di hotel masing-masing untuk menyiapkan fisik jelang puncak ibadah haji dimana Masjidil Haram telah dipagahi jamaah dari berbagai negara.

Rusia Masuk Daftar Negara Pembunuh Anak-anak

PBB memverifikasi penculikan 91 anak-anak yang dilakukan angkatan bersenjata Rusia.

NEW YORK (IM) - Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengancam Rusia atas pembunuhan 136 anak-anak di Ukraina pada tahun 2022. Berdasarkan laporan Dewan Keamanan PBB, Rusia masuk dalam daftar negara pembunuh anak-anak.

PBB juga verifikasi angkatan bersenjata dan kelompok yang berafiliasi dengan Rusia telah melukai hingga cacat 518 anak-anak dan menyerang 480 sekolah dan rumah sakit. Dalam laporan itu disebutkan Angkatan Bersenjata Rusia diduga menggunakan 91 anak-anak sebagai tameng manusia.

Rusia membantah mengincar warga sipil dalam invasinya ke Ukraina sejak Februari 2022. Sementara laporan kantor berita Reuters, Kamis (22/6) menyebutkan Rusia membunuh 80 anak-anak, melukai 175 anak-anak hingga cacat dan melakukan serangan sebanyak 212 kali ke sekolah dan rumah sakit.

Dalam laporan itu Guterres mengatakan ia "sangat terkejut" dengan banyaknya anak-anak yang tewas terbunuh dan terluka serta tingginya angka serangan ke sekolah dan rumah sakit oleh angkatan bersenjata Rusia. Ia juga "sangat terganggu" dengan tingginya serangan pada anak-anak yang dilakukan

angkatan bersenjata Ukraina. Perwakilan Rusia untuk PBB di New York belum menanggapi permintaan komentar mengenai laporan tersebut. Laporan tahunan Guterres yang diserahkan ke Dewan Keamanan PBB ini mengenai anak-anak dan konflik bersenjata.

Laporan itu mencakup pembunuhan, membuat cacat, pelecehan seksual, penculikan dan perekrutan tentara anak-anak, menghalangi akses bantuan dan menyerang sekolah dan rumah sakit. Laporan tersebut dikumpulkan Perwakilan Khusus Anak-anak dan Konflik Bersenjata PBB Virginia Gamba.

Bulan lalu Gamba berkunjung ke Ukraina dan Rusia, di mana ia bertemu dengan Perwakilan Khusus Hak Anak Rusia Maria Lvova-Belova. Mahkamah Internasional (ICC) mengeluarkan surat penangkapan untuk Lvova-Belova.

Bulan lalu ICC mengeluarkan surat penangkapan untuk Presiden Rusia Vladimir Putin dan Lvova-Belova yang dituduh mendeportasi paksa anak-anak Ukraina ke Rusia. Mereka juga dituduh memindahkan orang dengan ilegal dari Ukraina ke Rusia sejak invasi Moskow pada 24 Februari 2022.

Moskow mengatakan su-

rat penangkapan itu tidak sesuai hukum karena Rusia bukan penandatangan perjanjian yang menjadi dasar terbentuknya ICC.

Dalam laporannya mengenai anak-anak dan konflik bersenjata, PBB memverifikasi penculikan 91 anak-anak yang dilakukan angkatan bersenjata Rusia. Semuanya sudah dibebaskan. Laporan itu juga memverifikasi pemindahan 46 anak-anak dari Ukraina ke Rusia.

Rusia tidak menyetujui program yang membawa ribuan anak-anak Ukraina ke Rusia. Tapi mencerminkannya sebagai kampanye kemanusiaan untuk melindungi anak yatim piatu dan anak-anak terlantar di zona perang.

Laporan mengenai anak-anak dan konflik bersenjata itu memasukan daftar negara pembunuh anak-anak. Tujuannya untuk memperlakukan pihak-pihak yang berkonflik dengan harapan mendorong mereka mengimplementasikan langkah-langkah melindungi anak-anak.

Daftar itu sudah lama

dianggap kontroversial, para diplomat mengatakan selama bertahun-tahun Arab Saudi dan Israel menekan agar mereka tidak masuk dalam daftar itu.

Israel tidak pernah masuk dalam daftar itu, sementara koalisi militer yang dipimpin Arab Saudi dihapus dalam daftar tersebut pada tahun 2020. Setelah beberapa tahun di dalamnya karena membunuh dan melukai anak-anak di Yaman.

Dalam upaya meredakan kontroversi, daftar yang dirilis Guterres pada tahun 2017 dipecah menjadi dua kategori. Satu daftar pihak-pihak yang telah mengambil tindakan untuk melindungi anak-anak dan satu daftar pihak-pihak yang belum melakukannya. Rusia masuk dalam daftar pihak-pihak yang telah menerapkan kebijakan untuk memperbaiki perlindungan pada anak-anak.

Laporan itu menemukan pasukan Israel membunuh 42 anak-anak dan melukai 933 anak-anak pada tahun 2022. Israel tidak masuk dalam daftar negara pembunuh anak-

anak PBB.

"Saya mencatat penurunan yang berarti dalam jumlah anak yang dibunuh oleh pasukan Israel, termasuk serangan udara, namun saya tetap sangat prihatin dengan jumlah anak yang terbunuh dan cacat oleh pasukan Israel," tulis Guterres di laporan itu.

Secara keseluruhan laporan itu memverifikasi 24.300 pelanggaran yang dilakukan terhadap anak-anak pada tahun 2022. Sebagian besar pelanggaran yang diverifikasi terjadi di Republik Demokratik Kongo, Israel dan daerah pendudukan Palestina, Somalia, Suriah, Ukraina, Afghanistan dan Yaman.

"Sementara kelompok non-NGO bertanggung jawab 50 persen pelanggaran berat, pasukan pemerintah merupakan pelaku utama pembunuhan dan menyebabkan cacat anak-anak, serangan-serangan ke sekolah-sekolah dan rumah sakit, dan menghalangi akses bantuan kemanusiaan," kata Guterres dalam laporannya. • tom

Gedung Putih Sajikan Makanan Vegetarian Sambut PM India

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan ibu negara Jill Biden menyambut Perdana Menteri India Narendra Modi ke Gedung Putih yang dihiasi dengan burung merak dan bunga teratai pada Kamis (22/6).

Dalam acara ini dihidangkan makan malam vegetarian meski tidak ada spesialisasi dari kampung halaman asal Modi, Gujarat.

Modi yang mengikuti ajaran Hindu dalam melaksanakan pola makan vegetarian akan disajikan hidangan pertama yang mencakup salad jagung bakar dan saus alpukat.

Hidangan utama akan mencakup jamur portobello dan risotto yang diberi krim saffron, dengan kue stroberi yang mendapatkan sentuhan

mawar dan kapulaga sebagai hidangan penutup.

Dengan makan malam yang sedikit beraksen India, keluarga Biden mengikuti tradisi Gedung Putih dalam melayani tamu dari luar negeri. Kondisi ini seperti makan malam kenegaraan mantan perdana menteri India Manmohan Singh pada 2009.

Dalam kunjungan itu dihidangkan nasi basmati, tetapi juga kue tart arugula dan labu yang ditanam di area Gedung Putih. Sekitar 400 tamu akan bersantap di sebuah paviliun yang didirikan di Halaman Selatan Gedung Putih. CEO Apple Tim Cook, CEO Alphabet Google Sundar Pichai, CEO Microsoft Satya Nadella, dan CEO FedEx Raj Subramaniam kemungkinan akan hadir dalam jamuan tersebut.

"Dengan kunjungan kenegaraan resmi ini, kami menyatukan demokrasi tertua dan terbesar di dunia," kata Jill Biden kepada wartawan dalam pratinjau makan malam pada Rabu (21/6).

Hiburan untuk malam itu akan mencakup penampilan biola dari Joshua Bell dan Penn Masala dan grup capella Asia Selatan dari University of Pennsylvania.

Dekorasi akan menampilkan unsur-unsur dari budaya Amerika dan India, termasuk citra burung merak dan elang botak, masing-masing burung nasional India dan AS. Meja-meja tersebut akan dihiasi dengan bunga teratai, yang dipuja dalam kebudayaan India dan merupakan simbol partai Modi Bharatiya Janata Party. • ans

FOTO: ALEXANDER ZEMLIANCHENKO JR./XINHUA



FESTIVAL JAZZ DI MOSKOW

Anggota band jazz tampil di Festival Jazz Moskow di Moskow, Rusia, Kamis (22/6). Lebih dari 1.000 musisi dari Rusia dan luar negeri tampil di festival tersebut dari Senin (19/6) hingga Minggu (25/6).

Suhu di Beijing Tembus 41 Derajat Celcius

BEIJING (IM) - Suhu di Beijing menembus 41 derajat Celcius dan memecahkan rekor hari terpanas di bulan Juni. Saat ini gelombang panas yang melanda Tiongkok utara seminggu sebelumnya, kembali ke ibu kota Tiongkok. Stasiun cuaca di pinggiran selatan, yang dianggap sebagai ukuran utama Beijing, mencatat 41,1 derajat Celcius pada pukul 15.19 waktu setempat, menurut Beijing Daily. Suhu tertinggi bulan Juni sebelumnya dicatat pada 10 Juni 1961, ketika mercuri mencapai 40,6 derajat Celcius.

Di Tanghekou di timur laut Beijing, suhu bahkan meningkat hingga 41,8 derajat Celcius membantu kota kecil itu meraih gelar tempat terpanas di Tiongkok pada Kamis (22/6).

Beijing telah menaikkan peringatan oranye, peringatan cuaca paling parah kedua, mengatakan suhu bisa mencapai 39 derajat Celcius dari Kamis hingga Sabtu. Suhu 41,1 derajat Celcius yang dicatat pada hari Kamis adalah yang tertinggi kedua dalam sejarah kota itu.

Suhu terhangat yang tercatat di kota berpenduduk hampir 22 juta jiwa itu adalah 41,9 derajat Celcius pada 24 Juli 1999. "Sebelumnya di bulan Juni tidak pernah sepanas ini, tapi sekarang sangat

panas sampai tangan saya gemetar," tulis seorang pengguna di platform media sosial Weibo.

"Apakah ada tiga matahari yang terik di atas Beijing saat ini? Cukup panas untuk menyebabkan kerusakan," tulis yang lain.

Beijing, Tianjin, Hebei dan Shandong di Tiongkok utara dan timur dilanda gelombang panas minggu lalu, dengan biro cuaca nasional mengeluarkan peringatan serangan panas, hampir dua minggu lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya. Gelombang panas juga mendorong pihak berwenang untuk meningkatkan upaya melindungi tanaman dan memastikan keselamatan wisatawan. Pekerjaan di luar ruangan juga dihentikan selama bagian terpanas hari itu.

Otoritas cuaca Beijing mendesak orang untuk "menghindari berolahraga di luar ruangan dalam waktu lama dan mengambil tindakan efektif untuk melindungi dari matahari".

Pada hari Kamis (22/6), suhu di distrik perkotaan Tianjin mencapai 41,2 derajat Celcius, memecahkan rekor lokal.

Kota ini juga memperlakukan peringatan oranye. Para pejabat mengatakan "masyarakat umum (harus) tetap sadar dan mengambil tindakan pencegahan" terhadap stroke akibat panas. • tom

Ibu di Korea Selatan Bunuh dan Simpan 2 Jasad Bayinya di Kulkas selama 4 Tahun

SEOUL (IM) - Seorang ibu di Korea Selatan (Korsel) membunuh dua bayinya dan menyimpan jasad mereka di dalam lemari es selama bertahun-tahun di sebuah apartemen di Suwon, Provinsi Gyeonggi.

Polisi Korea Selatan mengatakan mereka telah meminta surat perintah penangkapan untuk wanita itu, yang dituduh membunuh dua bayinya yang baru lahir pada tahun 2018 dan 2019.

"Wanita berusia 30-an itu mengaku membunuh bayi-bayi itu dan mengatakan bahwa dia melakukannya karena dia menghadapi kesulitan ekonomi dalam merawat tiga anaknya yang lain, yang berusia 12, 10 dan 8 tahun," kata seorang pejabat Kepolisian Provinsi Gyeonggi Nambu, Kamis (22/3).

"Bayi yang baru lahir itu baru berumur satu hari ketika mereka meninggal," tambahnya, dikutip dari Newsis.

Korban pertama, diduga merupakan anak keempatnya, yang lahir di sebuah rumah sakit pada November 2018.

Polisi menduga wanita itu mengecek bayi perempuannya sehari setelah lahir dan meletakkan jasadnya di dalam freezer (lemari es).

Wanita itu juga dituduh melakukan hal yang sama pada anak kelimanya.

Ia melahirkan bayi laki-laki pada November 2019 dan melakukan hal yang sama padanya. Suaminya mengatakan, sang istri hanya memberitahunya, dia melakukan aborsi untuk kedua anaknya. Sehingga, sang suami mengatakan tidak mengetahui tentang dugaan pembunuhan tersebut.

"Saya tahu istri saya hamil, tetapi saya tidak tahu dia membunuh bayi itu. Saya percaya kata-kata bahwa dia melakukan aborsi," kata suaminya, dikutip dari CNN Internasional.

Namun, klaim sang suami masih dipertanyakan, mengingat mereka tinggal di rumah yang sama.

Jenazah anak-anak terse-

but diperkirakan turut ikut dipindahkan selama proses pemindahan.

Kasus Terungkap

Kasus ini terungkap pada Mei 2023 ketika Badan Pemeriksa dan Pengawasan pemerintah menemukan kelahiran bayi-bayi itu tidak pernah didaftarkan secara resmi, meskipun ada catatan kelahiran mereka di rumah sakit.

Dewan kemudian memberi tahu Balai Kota Suwon, pemerintah kota untuk meminta penyelidikan polisi setelah sang ibu menolak pemeriksaan di rumahnya. "Pada 21 Juni 2023, polisi melakukan operasi pengecekan dan penyitaan di rumah wanita itu, di mana dia mengakui pembunuhan tersebut," kata polisi.

Wanita itu akan menghadiri sidang surat perintah penangkapan pada hari Jumat (23/6).

Audit Rutin Korea Selatan terhadap Kesejahteraan Bayi

Korea Selatan melakukan audit kesejahteraan bayi melalui Dewan Audit dan Inspeksi sejak Maret 2023.

Hasil audit itu mengungkapkan kasus yang mengerikan. Secara khusus, telah terungkap bahwa ada 2.000 bayi dan balita (pada 2015-2022) yang status kelangsungan hidupnya tidak pasti karena mereka memiliki catatan kelahiran rumah sakit tetapi tidak ada laporan kelahiran.

Menurut Undang-Undang Pendaftaran Penduduk Korea Selatan, semua orang tua harus mendaftarkan kelahiran bayi dalam waktu satu bulan sejak kelahiran. Mereka meminta Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan serta pemerintah daerah untuk memeriksa keamanan bayi.

Dari 20 bayi itu, 2 bayi ditemukan meninggal dunia dan disimpan di freezer, seperti diberitakan Hankookilbo.

Sementara itu, 18 bayi lainnya belum dapat dikonfirmasi. • tom

Veteran AS Kasus Pembunuhan Islamofobia Divonis 55 Tahun Penjara

ISTANBUL (IM) - Seorang veteran militer Amerika Serikat divonis 55 tahun penjara atas pembunuhan terhadap seorang pengungsi Afghanistan, setelah dirinya menierikakan hinaan Islamofobia kepada korban.

Usai persidangan tiga hari, Dustin Passarelli terbukti bersalah di Negara Bagian Indiana di Midwest AS atas pembunuhan terhadap Mustafa Ayoubi (32), dengan waktu tambahan lantaran penggunaan senjata api.

Ayoubi tidak bersenjata saat terjadi pembunuhan di Kota Indianapolis pada Februari 2019. Autopsi menunjukkan bahwa Ayoubi ditembak delapan kali, dengan tujuh tembakan di bagian belakang.

Menyusul percekocokan 'di jalan' antarkeduaanya, Passarelli membuntuti Ayoubi keluar jalan menuju kompleks apartemen migran dan membuat pernyataan Islamofobia, seperti 'Pulang ke negara kalian', sebelum melepaskan tembakan, menurut saksi mata.

Dalam pledoinya Passarelli mencoba mengklaim bahwa gangguan stres pascatraumatik (PTSD) terkait dinas militer menjadi penyebab penembakan tersebut. Passarelli tidak menghadapi

tuduhan kejahatan kebencian, namun pembunuhan tersebut terjadi bersamaan ketika para anggota dewan Indiana memperdebatkan RUU kejahatan kebencian yang baru, yang memungkinkan vonis lebih lama untuk kejahatan bermotif bias.

"Keluarga Ayoubi dan seluruh komunitas Muslim Hoosier Indiana terkena imbas aksi tersebut dan membenci terdakwa yang dihadirkan pada hari itu," kata Jaksa Ryan Mears kepada media setempat.

"Kami tidak dapat memberantas kebencian hanya dengan satu langkah saja, namun kantor kejaksaan akan terus meminta tanggung jawab individu jika mereka melakukan perbuatan dengan penuh kebencian terhadap anggota komunitas kami," katanya.

Usai pembacaan vonis, saudara perempuan korban, Zahra Ayoubi, menulis di Twitter, 'Di dunia yang tercabik oleh prasangka dan ketakutan, Dia berdiri tegak, esensinya jelas. Jiwa yang begitu bersinar, dipatahkan kebencian, di tengah malam. Dia lebih dari sekadar korban, dia adalah nyala api, Dia berdiri dan memermalukan kebencian. Keadilan ditegakkan!' • tom

PENGUMUMAN
Berita Penghapusan Piutang Tak Tertagih

Sesuai dengan Pasal 1 point 3 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.03/2010 tentang piutang yang Nyata-nyata Tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto. PT Century Tokyo Leasing Indonesia dengan ini mengumumkan penghapusan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 2.002.381.817,83- (Dua milyar dua juta tiga ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tujuh belas koma delapan tiga rupiah) dari PT Rasa Langgeng Wira yang merupakan perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum Indonesia dengan NPWP: 03.319.056.2-043.000 dan berkedudukan di Kp. Cblugis, Desa/Kelurahan Klapanunggal, Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat 16710 yang telah dibebaskan dalam laporan keuangan komersial sebagai kerugian perusahaan kami. Jika ada pihak-pihak yang berkepentingan ingin memperoleh informasi tambahan atas penghapusan piutang dimaksud dapat menghubungi alamat tersebut di atas.

Jakarta, 24 Juni 2023
Direksi PT Century Tokyo Leasing Indonesia.